



Sandal Biji Salak, Murah Menyehatkan

BERAWAL dari keprihatinan menyaksikan banyaknya biji salak yang berserakan dan menimbulkan pemandangan tak sedap, tiga siswa SMPN 5 Yogyakarta tertantang untuk melakukan inovasi. Hasilnya, terciptalah sandal refleksi yang bisa menyehatkan.

Ketiga siswa tersebut adalah Irsyad Hanif A, Yoshua Putra K dan Bless Ramadewa. "Ide membuat sandal refleksi muncul setelah melihat limbah biji salak di Kecamatan Turi dan kayu sisa potongan mebel berserakan. Setelah beberapa saat diskusi, kami sepakat membuat sandal refleksi dari biji salak," kata Irsyad yang didampingi Yoshua dan Bless kepada *KR*, Jumat (5/8).

Terciptanya 'Sandal Refleksi Biji Salak' ini juga berlatarbelakang kondisi ekonomi masyarakat, sehingga kurang memperhatikan kese-

hatan. Karena itulah ketiganya merasa tertantang untuk menghasilkan alat kesehatan yang murah ini. Keputusan untuk menggunakan biji salak ini diambil, selain mudah didapat juga memiliki beberapa kelebihan, di antaranya ramah lingkungan, murah, mudah didesain dan tidak merusak kulit.

"Cara membuat sandal refleksi dari limbah salak cukup sederhana. Karena tinggal menempelkan biji salak sesuai titik syaraf kaki pada badan sandal. Ukurannya bisa disesuaikan dengan ukuran kaki pemesan. Jadi selain bermanfaat bagi kesehatan juga tidak merepotkan," jelas siswa dari kelas akselerasi

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Sandal

Sambungan hal 1

tersebut seraya menambahkan, dengan mengolah limbah salak menjadi sandal, dirinya berharap bisa memenuhi kebutuhan masyarakat akan sandal refleksi dengan harga terjangkau.

Yoshua dan Bless menambahkan, semua bahan untuk membuat sandal refleksi ini sengaja didesain ramah lingkungan.

Dengan begitu tingginya pencemaran lingkungan yang sampai saat ini masih menjadi problem serius bagi bangsa Indonesia diharapkan bisa ditekan.

"Sejauh ini efek samping (negatif) dari sandal refleksi limbah biji salak ini tidak ada," ungkap ketiga siswa SMPN 5 yang ditunjuk sebagai salah satu wakil DIY dalam lomba tingkat nasional di Kementerian Riset dan Teknologi.

(Riyana Ekawati)-b



Sandal refleksi limbah biji salak hasil karya siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005